

Chairul Anwar¹, Syaiful Anwar², Wasehudin³, Zjulpi Andriansah⁴, Rizki Ananda⁵,
Rima Kasturi⁶

UIN Raden Intan Lampung^{1,2,3,4,5,6}

e-mail: chairul.anwar@radenintan.ac.id¹, syaifulanwar@radenintan.ac.id²,
wasehudin@uinbanten.ac.id³, zjulpiandriansah@gmail.com⁴, rizkiananda7627@gmail.com⁵,
rimakasturi1982@gmail.com⁶

ABSTRAK

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam formal memiliki peran strategis dalam membentuk generasi religius yang sekaligus mampu bersaing di era global. Namun, dalam praktiknya, madrasah masih menghadapi tantangan serius seperti keterbatasan manajerial, rendahnya inovasi pembelajaran, serta ketimpangan dalam akses teknologi pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi dan inovasi pendidikan madrasah yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan zaman. Metode yang digunakan adalah studi literatur (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, melalui analisis terhadap buku, artikel ilmiah, dan dokumen kebijakan yang diterbitkan dalam kurun waktu 2015–2024. Analisis dilakukan melalui pendekatan content analysis dengan fokus pada tiga aspek utama: strategi manajerial, inovasi pedagogis, dan integrasi teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi pendidikan madrasah bergantung pada kepemimpinan yang visioner, penguatan budaya inovasi, dan dukungan komunitas yang aktif. Inovasi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pendekatan pedagogis modern terbukti meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Digitalisasi pendidikan madrasah menjadi peluang strategis yang harus diimbangi dengan kesiapan infrastruktur dan kompetensi sumber daya manusia. Simpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya pergeseran paradigma dalam pengelolaan madrasah dari yang bersifat administratif-konvensional menjadi transformatif-inovatif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan konseptual bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan madrasah di masa depan.

Kata Kunci: Strategi Pendidikan, Inovasi Madrasah, Digitalisasi Pendidikan.

ABSTRACT

Madrasahs, as formal Islamic educational institutions, play a strategic role in shaping religiously grounded generations capable of competing in the global era. However, in practice, madrasahs still face serious challenges such as managerial limitations, lack of pedagogical innovation, and disparities in access to educational technology. This study aims to explore educational strategies and innovations in madrasahs that are relevant and adaptive to contemporary needs. The research employed a library research method using a descriptive qualitative approach, analyzing books, scientific journal articles, and policy documents published between 2015 and 2024. Data analysis was conducted through content analysis, focusing on three main aspects: managerial strategy, pedagogical innovation, and the integration of digital technology. The findings reveal that the success of madrasah transformation depends on visionary leadership, the strengthening of an innovation-oriented culture, and active community support. Innovative learning approaches that integrate Islamic values with modern pedagogy have been proven to improve both the quality of learning processes and outcomes. The digitalization of madrasah education presents strategic opportunities that must be supported by adequate infrastructure and competent human resources. This study concludes that a paradigm shift is essential—from conventional

administrative management toward transformative and innovative educational leadership. The study offers a conceptual reference for future policy development and practical applications in the advancement of madrasah education.

Keywords: *Educational Strategy, Madrasah Innovation, Education Digitalization.*

PENDAHULUAN

Pendidikan madrasah merupakan pilar penting dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, terutama dalam mendidik generasi muslim yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang kuat tetapi juga kompetensi akademik dan sosial yang relevan dengan tuntutan zaman. Dalam era disrupsi digital dan globalisasi yang semakin cepat, tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan berbasis keagamaan seperti madrasah semakin kompleks. Madrasah diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar agama, tetapi juga sebagai lembaga yang mampu menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi, memiliki kecakapan abad 21, dan mampu beradaptasi dengan perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi. Pendidikan madrasah juga memiliki peran strategis dalam membangun karakter bangsa melalui penanaman nilai-nilai agama yang terintegrasi dalam sistem pendidikan. Tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan umum, madrasah juga menanamkan ajaran moral dan spiritual yang menjadi fondasi penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Sebagai lembaga pendidikan yang menggabungkan aspek keagamaan dan akademik, madrasah berkontribusi nyata dalam mendukung sistem pendidikan nasional, khususnya dalam memperluas akses pendidikan dan mendorong pencapaian program wajib belajar di Indonesia (Alawiyah, 2014).

Namun, terdapat kesenjangan mencolok antara kondisi ideal tersebut dengan kenyataan di lapangan. Banyak madrasah, khususnya di daerah tertinggal, masih menghadapi berbagai keterbatasan mulai dari sarana dan prasarana, kompetensi tenaga pendidik, rendahnya akses terhadap teknologi informasi, hingga lemahnya manajemen kelembagaan. Berdasarkan data Kementerian Agama (2020), dari total lebih dari 80.000 madrasah di Indonesia, sekitar 60% masih mengalami kekurangan fasilitas dasar seperti laboratorium, perpustakaan, dan akses internet. Hal ini menunjukkan bahwa modernisasi pendidikan madrasah belum berjalan merata dan masih menghadapi hambatan struktural yang signifikan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa inovasi di madrasah selama ini masih bersifat terbatas dan belum menyentuh seluruh aspek penting penyelenggaraan pendidikan. Studi Fauzi dan Handayani (2020) menyoroti bahwa sebagian besar inovasi madrasah masih terfokus pada kurikulum, tanpa disertai pembaruan dalam aspek manajerial dan transformasi digital secara menyeluruh. Hal ini juga ditegaskan oleh Janah et al. (2024) yang mengungkapkan bahwa tantangan seperti keterbatasan biaya, minimnya keahlian teknis, serta hambatan sosial budaya menjadi penghalang utama dalam implementasi teknologi secara efektif di madrasah. Selain itu, Sari dan Sirozi (2024) menambahkan bahwa meskipun terdapat praktik baik, adopsi teknologi dalam perencanaan pengembangan madrasah masih belum merata akibat kurangnya dukungan kebijakan dan sumber daya manusia yang memadai.

Lebih lanjut, beberapa penelitian menyoroti pentingnya peran kepala madrasah dalam memimpin inovasi yang komprehensif. Hasanah dan Supriyanto (2023) menunjukkan bahwa kepala madrasah perlu membangun ekosistem pembelajaran digital yang adaptif dan berkelanjutan. Sementara itu, Choiriyah dan Lestari (2025) menggarisbawahi pentingnya transformasi digital yang tidak hanya berfokus pada alat dan teknologi, tetapi juga melibatkan pelatihan guru, pengembangan infrastruktur, serta evaluasi berbasis data. Namun, resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan anggaran masih menjadi tantangan utama. Dengan demikian, diperlukan strategi kolaboratif dan dukungan sistemik untuk mendorong inovasi madrasah yang lebih menyeluruh, agar mampu menjawab tuntutan pendidikan modern secara

efektif. Huda et al. (2018) juga menekankan pentingnya integrasi antara nilai-nilai Islam dan pendekatan teknologi dalam menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan adaptif terhadap perubahan. Meskipun demikian, praktik-praktik baik ini belum banyak diadopsi oleh madrasah secara luas karena terbatasnya dukungan kebijakan, sumber daya manusia, dan pendanaan.

Dari sisi teori, pendekatan *transformational leadership* dan *educational innovation* dalam konteks lembaga berbasis nilai menjadi sangat relevan. Menurut Bass & Riggio dalam Nur et al., (2021), kepemimpinan transformasional mampu mendorong perubahan budaya organisasi dan menciptakan inovasi yang berkelanjutan dalam lembaga pendidikan. Dalam konteks madrasah, ini berarti kepala madrasah dan para guru harus mampu menjadi agen perubahan yang menggabungkan nilai-nilai religius dengan pemanfaatan teknologi dan strategi pedagogis mutakhir.

Nilai baru dari penelitian ini adalah pengusulan model strategi dan inovasi pendidikan madrasah berbasis sinergi antara digitalisasi, penguatan karakter, dan kolaborasi komunitas. Model ini tidak hanya menekankan pada perbaikan kurikulum atau pengadaan fasilitas, tetapi juga pada transformasi pola pikir dan budaya kerja di lingkungan madrasah. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep madrasah modern yang tetap berakar pada nilai-nilai Islam tetapi terbuka terhadap inovasi global.

Dengan demikian, urgensi penelitian ini tidak hanya terletak pada pentingnya meningkatkan kualitas pendidikan madrasah secara teknis, tetapi juga pada upaya mewujudkan sistem pendidikan Islam yang inklusif, adaptif, dan berdaya saing dalam skala nasional maupun global. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam strategi dan inovasi yang dapat diimplementasikan oleh madrasah dalam menghadapi tantangan zaman, serta menyajikan analisis empiris dan teoritis yang dapat menjadi rujukan bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *library research* atau studi kepustakaan. Pendekatan ini dipilih karena fokus utama penelitian adalah menganalisis berbagai literatur, dokumen, dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik strategi dan inovasi pendidikan di madrasah. Metode ini tidak melibatkan pengumpulan data lapangan secara langsung, melainkan mengandalkan sumber-sumber tertulis yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Data dikumpulkan melalui penelusuran literatur secara sistematis dari berbagai sumber primer dan sekunder, seperti buku akademik, artikel jurnal ilmiah terindeks, laporan kebijakan, serta dokumen resmi yang diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2024. Penelusuran dilakukan menggunakan mesin pencari ilmiah seperti Google Scholar dengan kata kunci utama: *strategi dan inovasi pendidikan*. Hasil awal menunjukkan lebih dari 76.000 artikel yang sesuai secara umum. Kemudian dilakukan penyaringan lebih lanjut dengan menambahkan kata kunci spesifik seperti *strategi manajerial*, *inovasi pembelajaran*, dan *digitalisasi pendidikan*, yang menghasilkan sekitar 20.000 artikel.

Untuk memperoleh hasil yang lebih fokus dan relevan dengan konteks pendidikan madrasah, dilakukan tahap seleksi akhir berdasarkan abstrak, konteks penelitian, dan kesesuaian dengan fokus studi. Dari proses ini diperoleh sebanyak 50 artikel yang secara langsung membahas inovasi dan strategi dalam konteks pendidikan madrasah. Artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi tema, pola, dan kecenderungan dalam pengembangan madrasah di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian pustaka terhadap berbagai sumber primer dan sekunder, seperti buku akademik, artikel jurnal ilmiah terindeks, laporan kebijakan, serta dokumen resmi yang diterbitkan dalam kurun waktu 2015–2024, ditemukan bahwa strategi dan inovasi pendidikan madrasah dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama: strategi manajerial, inovasi pembelajaran, dan digitalisasi sistem pendidikan. Hasil analisis artikel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Artikel

No	Aspek	Hasil	Sumber
1.	Strategi Manajerial	Banyak madrasah yang mulai mengadopsi pendekatan manajemen berbasis sekolah (MBS). Strategi ini diterapkan dengan melibatkan seluruh unsur madrasah dalam proses pengambilan keputusan, termasuk kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, serta komite madrasah dan masyarakat. Strategi ini dinilai meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan dan efektivitas program kerja madrasah. Selain itu, program peningkatan kompetensi kepala madrasah melalui pelatihan kepemimpinan transformasional juga mulai banyak dikembangkan. Dalam praktiknya, kepala madrasah diarahkan untuk tidak hanya bertindak sebagai manajer administratif, tetapi juga sebagai pemimpin perubahan yang mampu merancang dan mendorong inovasi dalam pembelajaran.	• Abidin, A. Z., Subandi, S., Romlah, R., & Maulidin, S. (2024). • Astuti, Y. T., Diana, N., Hadiati, E., & Maulidin, S. (2024). • Auliya, W. S., Maulidin, S., & Janah, S. W. (2024). • Kurniawan, W., Maulidin, S., & Rohman, M. (2024). • Maulidin, S., & Nawawi, M. L. (2024). • Janah, S. W., & Maulidin, S. (2024). • Maulidin, S., & Siregar, D. J. D. S. (2024). • Maulidin, S., Rohman, M., Nawawi, M. L., & Andrianto, D. (2024). • Maulidin, S., & Supriadi, Eti Hadiati, N. (2024). • Maulidin, S., & Lukitasari, D. (2024). • Maulidin, S. (2024). • Maulidin, S. (2025). • Maulidin, S., Pramana, A., & Munir, M. (2024). • Prayitno, P., Maulidin, S., & Al-Faizi, M. (2024). • Rahayu, M. P., & Maulidin, S. (2024). • Sari, F. A. P., & Maulidin, S. (2024). • Wulandari, S., & Maulidin, S. (2024). • Muttaqin, N., & Maulidin, S. (2024). • Syarif, M. (2024).

2. **Inovasi Pembelajaran** Sebagian madrasah mulai berinovasi dengan menerapkan pendekatan yang lebih kontekstual dan partisipatif. Misalnya, penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning), pendekatan tematik integratif antara pelajaran umum dan nilai-nilai Islam, serta penerapan sistem pembelajaran kolaboratif. Selain itu, beberapa madrasah mulai memperkenalkan metode pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang dirancang untuk membangun kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Penggunaan pendekatan ini juga diiringi dengan peningkatan literasi digital sebagai bagian dari kesiapan menghadapi era teknologi.
 - Maulidin, S., Amrullah, S., & Mubaidilah, A. (2024).
 - Arfanaldy, S. R., Aziza, I. F., Kur'ani, N., Judijanto, L., Mutiaraningrum, I., Husain, H., ... & Ohorella, N. R. (2024).
 - Amrullah, S., & Maulidin, S. (2024).
 - Haryono, B., Pramana, A., Muslihah, S., Syaifulah, S., & Maulidin, S. (2024).
 - Hidayati, A. U., Maulidin, S., & Kholifah, S. (2024).
 - Janah, S. W., Nikmah, S. S., Bariyah, Z., Maulidin, S., Nawawi, M. L., & Jazuli, S. (2024).
 - Maulidin, S. (2024).
 - Amrullah, S., & Maulidin, S. (2024).
 - Auliya, W. S., Maulidin, S., & Janah, S. W. (2024).
 - Janah, S. W., & Maulidin, S. (2024).
 - Maulidin, S. (2024).
 - Maulidin, S., Munip, A., & Nawawi, M. L. (2024).
 - Maulidin, S., & Jamil, M. A. (2024).
 - Maulidin, S., Umayah, N. V., & Nuha, U. (2025).
 - Mu'amalah, H. U. S. N. U. L., Maulidin, S., & Apriawan, A. (2024).
 - Mukhafidoh, N., Mu'amalah, H., & Maulidin, S. (2025).
 - Nawawi, M. L., Maulidin, S., & Nurkholik, A. (2024).
 - Nisaussolikhah, K., Badrudin, B., Andrianto, D., & Maulidin, S. (2024).
 - Noviar, Y., Maulidin, S., & Arkanudin, A. (2024).
 - Nuha, U., Maulidin, S., & Azizah, D. H. (2024).
 - Nuha, U., & Maulidin, S. (2024).

3. Digitalisasi Terdapat kecenderungan positif di mana madrasah berupaya mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dan administrasi. Pandemi COVID-19 menjadi momentum yang mempercepat digitalisasi, terutama dengan penggunaan platform pembelajaran daring, Learning Management System (LMS), serta media sosial sebagai sarana komunikasi dan evaluasi pembelajaran. Meskipun demikian, tingkat kesiapan dan kapasitas antar madrasah sangat bervariasi. Madrasah yang berada di wilayah perkotaan dan memiliki akses teknologi yang baik cenderung lebih cepat beradaptasi dibandingkan dengan madrasah di wilayah terpencil yang masih menghadapi kendala infrastruktur.

- Salim, M. A., Arkanudin, A., & Maulidin, S. (2024).
- Sari, M. A. R., Farida, F., Putra, R. W. Y., & Maulidin, S. (2024).
- Arfanaldy, S. R., Aziza, I. F., Kur'ani, N., Judijanto, L., Mutiaraningrum, I., Husain, H., ... & Ohorella, N. R. (2024).
- Maulidin, S. (2024). (AI)
- Maulidin, S., & Suhardi, M. (2024).
- Maulidin, S. (2024). (Media Sosial)
- RZ, M. Z. I., & Maulidin, S. (2024).
- Ristanti, I. (2023).
- Calora, I. P., Arif, M., & Rofiq, M. H. (2023).
- Ilmiyati, I. (2023).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan yang signifikan, banyak madrasah yang telah menunjukkan inisiatif dalam mengembangkan strategi dan inovasi pendidikan. Keberhasilan strategi tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan, partisipasi kolektif, serta dukungan kebijakan dari pemerintah pusat dan daerah.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi pendidikan madrasah di Indonesia merupakan bentuk adaptasi aktif terhadap dinamika globalisasi dan perkembangan zaman. Madrasah, yang pada awalnya dikenal sebagai lembaga pendidikan tradisional berbasis agama, kini dituntut untuk menjalankan peran ganda sebagai pelestari nilai-nilai Islam sekaligus pelopor pembaruan sistem pendidikan yang relevan dengan tantangan abad ke-21. Proses transformasi ini tidak berlangsung secara seragam, karena perbedaan karakteristik geografis, sumber daya, dan kebijakan lokal masih menjadi faktor penentu keberhasilan inovasi di masing-

masing madrasah. Namun demikian, kecenderungan umum menunjukkan bahwa madrasah yang berhasil berinovasi adalah yang mampu mengelola perubahan secara strategis dan berorientasi pada pengembangan jangka panjang.

Penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) terbukti menjadi salah satu pendekatan manajerial yang mendukung transformasi madrasah secara signifikan. Hal ini selaras dengan teori kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Bass dan Riggio dalam Nur et al., (2021) yang menekankan pentingnya visi, motivasi, stimulasi intelektual, serta perhatian individual sebagai fondasi perubahan dalam organisasi pendidikan. Kepala madrasah yang memiliki kapasitas sebagai agen perubahan tidak hanya menjalankan fungsi administratif, melainkan juga memimpin proses inovasi secara menyeluruh, baik dalam konteks kebijakan internal, peningkatan profesionalisme guru, maupun pengembangan lingkungan belajar yang mendukung kreativitas peserta didik.

Dalam aspek pedagogis, inovasi pembelajaran menjadi elemen penting yang mencerminkan arah transformasi madrasah kontemporer. Salah satu kecenderungan positif yang ditemukan adalah upaya mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam mata pelajaran umum secara lebih kontekstual dan fungsional. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah tidak lagi sekadar mentransmisikan pengetahuan agama secara tekstual, tetapi telah berkembang menjadi institusi yang menanamkan karakter, membangun pemikiran kritis, dan mengembangkan keterampilan sosial siswa. Konsep pendidikan Islam integratif yang diusung oleh Al-Attas dan diperkuat oleh pemikiran Zubaedi (2015) menjadi dasar filosofis dari pendekatan ini, di mana dimensi spiritual dan rasional peserta didik dipadukan dalam satu kerangka pendidikan yang utuh dan seimbang.

Penggunaan metode pembelajaran aktif seperti problem-based learning (PBL), project-based learning (PjBL), dan pendekatan kolaboratif telah membawa dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian Huda et al. (2018) menunjukkan bahwa model-model pembelajaran ini mendorong motivasi intrinsik siswa, meningkatkan interaksi sosial di kelas, dan membantu mereka menghubungkan materi ajar dengan pengalaman nyata. Di madrasah, pendekatan ini diperkuat dengan konteks keislaman, seperti pengintegrasian nilai-nilai keadilan sosial, akhlak, dan tanggung jawab kolektif dalam proyek pembelajaran. Dengan demikian, inovasi pembelajaran tidak hanya menciptakan pengalaman belajar yang menarik, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter Islami yang adaptif terhadap realitas kontemporer.

Sementara itu, aspek digitalisasi madrasah menjadi isu yang semakin relevan, terutama sejak pandemi COVID-19 yang memaksa satuan pendidikan untuk mengadopsi sistem pembelajaran daring. Digitalisasi dipandang sebagai peluang strategis untuk memperluas akses pendidikan dan meningkatkan efisiensi manajemen pembelajaran. Namun, penelitian ini juga menemukan adanya kesenjangan signifikan dalam kesiapan infrastruktur digital di antara madrasah, terutama antara yang berada di wilayah urban dan rural. Temuan Nasir (2021) menunjukkan bahwa kurang dari separuh madrasah di daerah tertinggal memiliki akses internet yang stabil dan guru yang terlatih dalam penggunaan teknologi pendidikan. Hal ini menunjukkan perlunya desain kebijakan yang lebih inklusif dan program pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan literasi digital tenaga pendidik dan peserta didik.

Di sisi lain, proses transformasi madrasah juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti keterlibatan orang tua, dukungan komunitas, dan kemitraan dengan sektor lain. Studi-studi yang dilakukan oleh Sahlberg (2012) dan Schunk (2012) menegaskan bahwa inovasi dalam pendidikan tidak hanya lahir dari dalam lembaga, tetapi juga dari interaksi dengan lingkungan sosial yang lebih luas. Dalam konteks madrasah, Komite Madrasah, Alumni, tokoh masyarakat, dan organisasi keagamaan menjadi aktor penting yang dapat memperkuat daya

dukung terhadap program inovatif. Kemitraan ini dapat mengambil bentuk penggalangan dana, pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan mutu pendidikan, atau pelibatan dalam penyusunan kurikulum kontekstual berbasis lokal.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan strategi dan inovasi pendidikan madrasah sangat ditentukan oleh sejauh mana madrasah mampu membangun sinergi antara kapasitas internal lembaga, kepemimpinan yang progresif, serta keterlibatan aktif dari masyarakat dan dukungan kebijakan yang berorientasi pada pemerataan mutu. Transformasi pendidikan madrasah tidak hanya dimaknai sebagai perubahan struktural, tetapi juga sebagai proses budaya dan ideologis yang mengedepankan nilai, relevansi, dan keberlanjutan. Ke depan, madrasah perlu dirancang sebagai lembaga yang adaptif terhadap perubahan, berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'alamin, serta mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan manusia Indonesia yang utuh: cerdas secara intelektual, luhur dalam moral, dan kompetitif di tingkat global.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bahwa strategi dan inovasi pendidikan madrasah di Indonesia merupakan respons kreatif sekaligus adaptif terhadap kebutuhan transformasi pendidikan Islam di era modern. Dari kajian pustaka yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan madrasah dalam melakukan inovasi tidak terletak semata pada aspek teknis seperti kurikulum atau teknologi, tetapi lebih pada sinergi antara kepemimpinan yang visioner, partisipasi kolektif komunitas madrasah, serta keterbukaan terhadap perubahan berbasis nilai-nilai keislaman.

Strategi manajerial yang inklusif dan transparan menjadi fondasi penting dalam menggerakkan inovasi pendidikan. Inovasi pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan pedagogis modern dengan nilai-nilai Islam memperlihatkan bahwa madrasah memiliki potensi besar untuk menciptakan sistem pendidikan yang tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga berakar pada kearifan spiritual. Sementara itu, digitalisasi menjadi tantangan sekaligus peluang; meskipun belum merata, potensi penggunaan teknologi untuk memperluas akses dan meningkatkan kualitas pembelajaran madrasah sangat besar jika didukung dengan kebijakan afirmatif dan penguatan kapasitas sumber daya manusia.

Secara substantif, penelitian ini menegaskan bahwa transformasi madrasah bukan hanya bersifat struktural tetapi juga kultural. Madrasah yang mampu membangun budaya inovasi secara berkelanjutan akan lebih siap menghadapi tantangan zaman, tanpa kehilangan jati diri sebagai lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, strategi dan inovasi pendidikan madrasah bukan sekadar langkah reaktif, melainkan sebuah gerakan pembaruan yang berakar pada nilai, konteks, dan kebutuhan zaman.

Adapun prospek pengembangan dari hasil penelitian ini mencakup kebutuhan untuk menyusun model pengembangan madrasah berbasis inovasi terintegrasi yang dapat diadaptasi secara nasional. Model ini idealnya mencakup panduan praktik terbaik dalam manajemen pendidikan, pengembangan profesional guru, dan integrasi teknologi secara berjenjang. Selain itu, temuan dari studi ini dapat menjadi pijakan awal bagi penelitian lanjutan yang bersifat lapangan, guna menguji efektivitas dan kendala penerapan strategi dan inovasi tersebut dalam konteks nyata.

Penelitian ini juga memiliki prospek aplikasi kebijakan, terutama dalam menyusun peta jalan transformasi madrasah di tingkat nasional yang bersifat lebih kontekstual dan berbasis kebutuhan riil satuan pendidikan. Ke depan, keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan—termasuk pemerintah, akademisi, praktisi pendidikan, dan masyarakat—akan

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z., Subandi, S., Romlah, R., & Maulidin, S. (2024). Manajemen sumber daya manusia di pondok pesantren darul falah batu putuk bandar lampung. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 13(02), 280-294. <https://doi.org/10.51226/assalam.v13i02.734>
- Alawiyah, F. (2014). Pendidikan madrasah di Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 5(1), 51-58.
- Amrullah, S., & Maulidin, S. (2024). Implementasi tasji'ul lughoh al arobiyah: studi dipondok pesantren pembangunan bustanul ulum jayasakti. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 69-78.
- Arfanaldy, S. R., Aziza, I. F., Kur'ani, N., Judijanto, L., Mutiaraningrum, I., Husain, H., ... & Ohorella, N. R. (2024). *Menghadapi tantangan pengajaran: Solusi inovatif untuk permasalahan klasik di ruang kelas*. Yayasan Literasi Sains Indonesia.
- Astuti, Y. T., Diana, N., Hadiati, E., & Maulidin, S. (2024). Manajemen Humas dalam Membangun Citra Sekolah: Studi Multikasus di SD Muhammadiyah Pringsewu dan SD IT Cahaya Madani Pringsewu. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 12-26. <https://doi.org/10.58577/dimar.v6i1.246>
- Auliya, W. S., Maulidin, S., & Janah, S. W. (2024). Budaya organisasi dalam meningkatkan nilai religius: studi di MTs negeri. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 4(3), 112-122.
- Calora, I. P., Arif, M., & Rofiq, M. H. (2023). Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Kelas Digital di Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 321-331.
- Choiriyah, L., & Lestari, E. D. (2025). *Strategies for Digital Transformation in Madrasah Education for Institutional Excellence*. *ACOPEN Conference Proceedings*, 4(1), 55-64. <https://acopen.umsida.ac.id/index.php/acopen/article/view/10463>
- Fauzi, A., & Handayani, D. (2020). *Inovasi Pendidikan di Madrasah: Kajian atas Fokus Kurikulum dan Keterbatasan Manajerial*.
- Haryono, B., Pramana, A., Muslihah, S., Syaifulah, S., & Maulidin, S. (2024). Konsep pendidikan Islam dan relevansi Surah Al-Mujadalah ayat 11 dalam pembentukan karakter peserta didik. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(3), 116-127.
- Hasanah, U., & Supriyanto, T. (2023). *Strategi Inovasi Kepala Madrasah dalam Membangun Smart Learning Ecosystem di MA Al Irtiqo' IIBS Malang*. *Jurnal Evaluasi*, 7(2), 98-110. <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/evaluasi/article/view/1478>
- Hidayati, A. U., Maulidin, S., & Kholifah, S. (2024). Implementasi problem-based learning (PBL) pada proses pembelajaran PAI: Studi di SMK Pelita Bangun Rejo. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 4(2), 53-62.
- Huda, M., Jasmi, K. A., & Shahril, M. I. (2018). *Empowering learners in the digital era: Integrating Islamic values with technology-based learning*. *Malaysian Online Journal of Educational Technology*, 6(1), 1-18.
- Ilmiyati, I. (2023). Implementasi Digitalisasi Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MI Bustanul Ulum Badas, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 941-949.
- Janah, S. W., Nikmah, S. S., Bariyah, Z., Maulidin, S., Nawawi, M. L., & Jazuli, S. (2024). Strategi orang tua dalam menanamkan kesadaran ibadah sholat pada anak usia dini: Studi
- Copyright (c) 2025 STRATEGY :Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran

- kasus di Kampung Srikaton Kecamatan Anak Tuha. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 56–68. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4188>
- Janah, S. W., & Maulidin, S. (2024). Strategi sekolah dalam membentuk karakter religius pada anak usia dini: Studi di PAUD Laskar Pelangi Srikaton. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 69–79. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4201>
- Janah, A. M., Hidayati, A. U., & Maulidin, S. (2024). Pengaruh pemahaman moderasi beragama terhadap pembentukan sikap toleransi siswa SMK Walisongo Semarang. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 42–50. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4133>
- Kurniawan, W., Maulidin, S., & Rohman, M. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Total Quality Manajemen. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 8(1), 36–53. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v8i1.1924>
- Maulidin, S. (2024). Strategi pembelajaran Bahasa Indonesia: Studi di MTs Bustanul Ulum Jayasakti. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(3), 101–110.
- Maulidin, S. (2024). Penerapan pembelajaran adaptif berbasis kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan kinerja siswa dengan kebutuhan khusus di kelas inklusif. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(3), 128–139.
- Maulidin, S. (2024). Kepemimpinan spiritual kepala sekolah: Studi di SMK Islam Al-Fadhila Demak. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(4), 180–191.
- Maulidin, S., Munip, A., & Nawawi, M. L. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Al Irsyad Kota Tegal. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 157-167. <https://doi.org/10.58577/dimar.v5i02.299>
- Maulidin, S., & Siregar, D. J. D. S. (2024). Analisis Manajemen Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren: Studi di Pondok Pesantren Bustanul ‘Ulum Lampung Tengah. *Bustanul Ulum Journal of Islamic Education*, 2(2), 136-155. <https://doi.org/10.62448/bujie.v2i2.117>
- Maulidin, S., Rohman, M., Nawawi, M. L., & Andrianto, D. (2024). Quality Management in Improving Competitiveness in the Digital Era at Madrasa. *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 4(1), 57-70. <http://dx.doi.org/10.24042/jaiem.v4i1.22594>
- Maulidin, S., & Nawawi, M. L. (2024). Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru: studi di madrasah tsanawiyah bustanul ulum jayasakti. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(4), 180-189.
- Maulidin, S., Amrullah, S., & Mubaidilah, A. (2024). Manajemen pembelajaran bahasa arab pada peserta didik di MA Bustanul Ulum Jayasakti. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 79-87.
- Maulidin, S., & Supriadi, Eti Hadiati, N. (2024). Pengaruh kinerja kepala madrasah dan kinerja guru terhadap mutu lulusan siswa madrasah aliyah di Kabupaten Lampung Tengah. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(1), 84–99. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i1.604>
- Maulidin, S., & Lukitasari, D. (2024). Manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi sekolah. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 4(3), 102–111.
- Maulidin, S., & Jamil, M. A. (2024). Pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap peningkatan aspek kognitif (Studi kasus SMA Bustanul Ulum Jayasakti Anak Tuha Lampung Tengah). *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 128–140. <https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.79>
- Maulidin, S. (2024). Pendidikan Kemandirian Di Pondok Pesantren:(Studi Mengenai Realitas Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Bandar Lampung). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 126-138. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v3i2.128>
- Maulidin, S. (2024). Pendidikan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Dakwah dan
- Copyright (c) 2025 STRATEGY :Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran

- Pendidikan pada Pelajar. *Journal Khafi: Journal Of Islamic Studies*, 3(1), 27-39.
- Maulidin, S. (2025). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membudayakan shalat dhuha berjamaah: Studi di RA Bustanul Ulum Jayasakti. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 80–90. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4202>
- Maulidin, S., Umayah, N. V., & Nuha, U. (2025). Revitalisasi Pendidikan Karakter KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adāb Al-‘Ālim Wa Al-Muta'allim. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 3(1), 301-315.
- Maulidin, S., & Suhardi, M. (2024). Manajemen pemasaran pendidikan berbasis website sebagai media informasi di SMKN Unggul Terpadu Anak Tuha. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(3), 109–123.
- Maulidin, S., Pramana, A., & Munir, M. (2024). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan budaya religius: Studi di SMK Al Hikmah Kalirejo. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 86–95. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4187>
- Mu'amalah, H. U. S. N. U. L., Maulidin, S., & Apriawan, A. (2024). Peran guru PAI dalam penguatan moderasi beragama: Studi di SMA N 1 Anak Tuha. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(2), 67–77. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4189>
- Mukhafidoh, N., Mu'amalah, H., & Maulidin, S. (2025). Implementasi metode talaqqi dan takrir pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits: Studi di MTs Tri Bakti Al Ikhlas Anak Tuha. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 4(4), 161–168. <https://doi.org/10.51878/academia.v4i4.4134>
- Muttaqin, N., & Maulidin, S. (2024). Pengelolaan kurikulum terintegrasi sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Mu'tadiin Balekambang Jepara. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(3), 136–147.
- Nawawi, M. L., Maulidin, S., & Nurkholik, A. (2024). Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui organisasi Rohani Islam: Studi di SMK Al Ihsan Sukanegara. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 51–61.
- Nissaussolikhhah, K., Badrudin, B., Andrianto, D., & Maulidin, S. (2024). Program pembinaan kompetensi kepribadian guru: Studi di SMP Negeri. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(4), 200–211.
- Noviar, Y., Maulidin, S., & Arkanudin, A. (2024). Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak yatim: Studi di Yayasan Al-Nikmah Barikah Janah Jakarta Selatan. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(2), 91–102. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4199>
- Nuha, U., Maulidin, S., & Azizah, D. H. (2024). Implementasi penguatan karakter profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI: Studi di SMK N 1 Tulang Bawang. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(4), 192–203.
- Nuha, U., & Maulidin, S. (2024). Penguatan kompetensi keagamaan siswa kelas X SMK PGRI 2 Ponorogo melalui program pesantren kilat. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(3), 124–135.
- Nur, L., Disman, D., Ahman, E., Hendrayati, H., & Budiman, A. (2021). Analisis kepemimpinan transformasional. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 12(2), 185-200.
- Prayitno, P., Maulidin, S., & Al-Faizi, M. (2024). Pembinaan akhlak dalam mengatasi kenakalan siswa: Studi di SMK Maarif 1 Sendang Agung. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 75–85. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4186>
- Rahayu, M. P., & Maulidin, S. (2024). Manajemen ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (BTA) di SMK Bina Negara Gubug Grobogan. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(3), 148–163.

- Ristanti, I. (2023). Digitalisasi Perencanaan Pendidikan Islam Di Madrasah. *Mapendis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 56-107.
- RZ, M. Z. I., & Maulidin, S. (2024). Implementasi pembelajaran PAI berbasis ICT: Studi di SMK Negeri 4 Semarang. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(4), 204–217.
- Salim, M. A., Arkanudin, A., & Maulidin, S. (2024). Strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik: Studi di SMP Al-Kamal Jakarta. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(3), 148–161. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i3.4300>
- Sari, F. A. P., & Maulidin, S. (2024). Peran musyawarah guru mata pelajaran dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru: Studi di MA Darul Ulum Kota Semarang. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(4), 190–199.
- Sari, M. A. R., Farida, F., Putra, R. W. Y., & Maulidin, S. (2024). Pengembangan bahan ajar gamifikasi bernuansa Islami dan lingkungan pada materi bangun datar tingkat SMP/MTs untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(3), 103–115.
- Sari, R. N., & Sirozi, M. (2024). Inovasi dalam Perencanaan Pengembangan Madrasah di Era Digital. *Journal of Islamic Education Policy and Planning*, 2(1), 20–35. <https://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/view/569>
- Syarif, M. (2024). *Pengaruh kinerja kepala madrasah dan kinerja guru terhadap mutu lulusan di madrasah aliyah kabupaten lampung tengah* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Wulandari, S., & Maulidin, S. (2024). Manajemen penjaminan mutu terhadap proses pembelajaran: studi di SMK N 2 Kendal. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(4), 164-179.